

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi khususnya di bidang industri kini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hampir setiap bidang dalam perindustrian terlebih dalam industri manufaktur selalu terus memperbaharui teknologi mereka. Namun di sisi lain, salah satu faktor utama penentu keberhasilan suatu industri yaitu pekerja. Sering kali perusahaan tidak terlalu memperhatikan apakah pekerja tersebut bekerja dengan aman dan nyaman. Sehingga tidak dipungkiri jika pekerja bisa mengalami salah satunya yaitu cedera otot atau keluhan *muscolouskeletal disorders* (MSDs).

*Home industry CHN Design*, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang advertising . Dalam tahap penelitian awal melalui wawancara dengan 10 pekerja dapat diketahui 80% pekerja mengeluh rasa sakit pada punggung, 80% pekerja mengeluh sakit leher, 100% pekerja mengeluh sakit pada lengan dan cepat lelah. Maka diperlukan suatu metode yang dapat menganalisis postur kerja dalam proses inspeksi kain untuk mengurangi adanya *musculoskeletal disorders* .

Oleh karena itu dibuatlah suatu analisis guna mengetahui faktor penyebab *musculoskeletal disorder* yang terjadi pada pekerja saat bekerja, salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis keluhan yaitu dengan OWAS . Penelitian yang dibuat oleh Triyono (2006) menggunakan metode *Ovako Working Postural Analysis System* (OWAS) untuk menganalisa postur kerja yang berbahaya, hasil dari penelitian perancangan alat bantu berupa meja yang ergonomi agar mengurangi resiko cedera maupun lebih produktif. Penelitian yang dibuat oleh Sulistiawan (2011) menggunakan metode OWAS untuk menganalisa postur kerja yang berbahaya, hasil dari penelitian usulan perbaikan postur kerja untuk meningkatkan produktivitas. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka pada penelitian ini peneliti bermaksud menggunakan metode OWAS untuk mengidentifikasi dan menganalisis sikap kerja para pekerja. Hasil dari proses metode OWAS berupa kategori sikap kerja yang beresiko terhadap kecelakaan kerja bagian muskuloskeletal. Pengkategorian sikap kerja menjadi

empat skala sikap kerja yang berbahaya dengan derajat kepentingan perbaikan sistem kerja. Perbaikan dilakukan untuk mengurangi sikap kerja yang berbahaya terhadap *muskuloskeletal* dengan menerapkan perbaikan postur kerja.

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana cara perbaikan postur kerja yang dapat diberikan kepada pekerja *home industry CHN Design* untuk mengurangi resiko *muskuloskeletal disorders* dengan metode *Ovako Working Postural Analysis System (OWAS)* ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Menganalisa postur kerja yang beresiko cidera dengan skor tertinggi menggunakan metode OWAS.
2. Membuat usulan perbaikan postur kerja untuk mengurangi tingkat keluhan pekerja.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui postur-postur kerja yang mengakibatkan cidera bagi pekerja.
2. Melakukan perbaikan postur kerja pada *home industry CHN Design* yang salah sehingga mengurangi keluhan pekerja.

### 1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Dalam mencapai tujuan dan pembahasan penelitian yang lebih terarah pada pendekatan metode OWAS, maka penulis membatasi pembahasan yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi perusahaan dalam proses produksi tidak mengalami perubahan yang signifikan selama penelitian dilaksanakan
2. Mengabaikan kondisi lingkungan kerja, seperti: tingkat pencahayaan, tingkat suhu, maupun tingkat kebisingan.
3. Penelitian dilakukan di *home Industry CHN Design Malang*.
4. Pekerjaan yang diamati adalah pekerja normal, yaitu pekerja yang bekerja secara wajar, sudah terlatih dan tidak lagi memerlukan penyesuaian dalam bekerja.

